

## LAMPIRAN

### Lampiran 1.

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Milenia Siwa Savina  
 NIM : 195200080  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Implikatur Percakapan dalam Youtube Vindes Episode Isyana Sarasvati Penyanyi yang Kalau Ngomong Belepotan.

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing
1.	11-08-2022	Pengajuan judul dan Matriks	BS
2.	22-08-2022	Pengajuan bab I	BS BS
3.	02-10-2022	Revisi bab I dan pengajuan II,III	BS BS
4.	04-10-2022	Acc Bab I,II,II	BS BS
5.	06-10-2022	Sidang Sempro	BS BS
6.	24-01-2023	Revisi bab I, II,II	BS BS
7.	01-02-2023	Acc bab I-III dan Revisi bab IV	BS BS
8.	02-02-2023	Acc Bab I-V + Abstrak	BS BS

Selesai bimbingan skripsi tanggal 2 febuari 2023

Mengetahui  
 Dekan-FISH  
  
 Dr. Sunu Catur Budiyo, M. Hum.  
 NIDN. 07030165504

Dosen Pembimbing

  
 Dra. Sri Budi Astuti, M. Si., M.Pd.  
 NIDN. 0704055902

## Lampiran 2.



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I Jl. Ngagel Dauh III No. 37 Telp. (031) 8053127, 5441097 Fax. (031) 5706204 Surabaya 60124  
Kampus II Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234

<http://fkip.uniprasby.ac.id/>

### FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Milenia Siwa Savina  
 NIM : 195200080  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Tanggal Ujian Skripsi : 03 Febuari 2023  
 Judul Skripsi : Implikatur Percakapan dalam *Youtube*  
*Vindes Episode Isyana Sarasvati Penyanyi*  
*yang kalau Ngomong Belepotan.*  
 Penguji I : Dr. Sunu Catur Budiyo, M. Hum.  
 Penguji II : Dra. Sri Budi Astuti, M. Si., M. Pd.

No.	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1.	Latar Belakang		
2.	Penulisan		
3.	Simpulan		
4.	Sitasi		

**Batas waktu revisi proposal: 2 (dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi**

Penguji I

Dr. Sunu Catur Budiyo, M. Hum.  
NIDN. 07030165504

Penguji II

Dra. Sri Budi Astuti, M. Si., M. Pd.  
NIDN. 0704055902

## Lampiran 3.

**KORPUS DATA**  
**Implikatur Percakapan**

IPU: Implikatur percakapan umum

IPB: Implikatur percakapan berskala

IPK: Implikatur percakapan khusus

IPKV: Implikatur percakapan konvensional

No	Percakapan	Konteks	Implikatur Percakapan
1.	Desta: “Berarti lo bisa bahasa Belgia, dong?” Isyana: “Belanda dulu waktu kecil.”	<i>Konteks dituturkan pada saat membahas masa kecil Isyana Sarasvati.</i>	IPU
2.	Desta: “Tuh, Vincent.” Vincent: “Ya, gue kan gak bisa bahasa Belanda.” Desta: “Yakan, lo orang Belanda. Mak lo, Subang tapikan.”	<i>Konteks dituturkan pada saat membahas mengenai bahasa yang digunakan oleh Isyana semasa kecil.</i>	IPU
3.	Desta: “Tapi Isyana dulu kecilnya gimana sih, dulu? Orang tua ini, emang didikannya penyanyi semua?” Isyana: “Eggak, emang pecinta seni. Tapi yang terjun ke dunia musik itu Ibu. Ibu juga guru usik,	<i>Konteks dituturkan pada saat Desta penasaran mengenai didikan orang tua Isyana</i>	IPU

	pinter nyanyi, piano, ngajar. Di Eropanya belajar juga orgel sekolah musik ambil diploma.”		
4.	<p>Desti: “Tapi, Iis sudah cukur kumis, ya?”</p> <p>Isyana: “Sudah-sudah.”</p> <p>Vincent: “Itu, Iis Dahlia dong.”</p> <p>Isyana: “Oh makusndya itu, kirain padahal beneran. Aku juga.”</p>	<i>Konteks d tuturkan pada saat membahas mengenai cukur kumis.</i>	<b>IPU</b>
5.	<p>Desti: “Dulu, waktu di Eropa sering manggung juga?”</p> <p>Isyana: “Masih TK. Di Singapura tuh, sering manggung”</p>	<i>Konteks dituturkan pada saat membahas mengenai musik dan kegiatan Isyana.</i>	<b>IPU</b>
6.	<p>Vincent: “Berapa kali lo nelfon dia?”</p> <p>Desti: “Wah, berkali-kali.”</p>	<i>Konteks dituturkan pada saat Desti membahas mengenai bagaimana susahny mengundang Isyana.</i>	<b>IPB</b>
7.	<p>Desti: “Lama di Singapura, waktu itu?”</p> <p>Isyana: “ 5 tahun.”</p>	<i>Konteks dituturkan pada saat membahas mengenai berapa lama Isyana tinggal di Singapura selama</i>	<b>IPB</b>

		<i>menempuh pendidikan kuliah.</i>	
8.	<p>Desti: “Bokap-Nyokap musiknya nyambung, gak?”</p> <p>Isyana: “Lumayan sih...”</p>	<i>Konteks dituturkan pada saat membahas mengenai selera musik dalam keluarga Isyana.</i>	<b>IPB</b>
9.	<p>Desti: “Jadi, lo ambil banyak progresif kayanya di musik.”</p> <p>Isyana: “Iya, Sekarang.”</p>	<i>Konteks dituturkan pada saat Desti bertanya mengenai progres musik Isyana.</i>	<b>IPB</b>
10	<p>Vincent: “Itu, Is. Tadi gue kalau dengerin klasik tuh berapa lama?”</p> <p>Isyana: “Kalau aku bisa terus menerus, aku ngerasanya sih itu jiwa aku. Yang bisa nge <i>push</i> lagi <i>mood</i> aku.”</p>	<i>Konteks dituturkan pada saat membahas mengenai musik klasik bagi petutur.</i>	<b>IPB</b>
11	<p>Vincent: “Apa <i>best song Queen</i>?”</p> <p>Isyana: “Banyak sih, yang dari album.”</p> <p>Vincent: “Kalau satu lagu? Menurut kamu?”</p> <p>Isyana: “Em, <i>The Prophet’s Song</i>.”</p>	<i>Konteks dituturkan pada saat membahas mengenai musik kesukaan petutur.</i>	<b>IPB</b>
12	<p>Desti: “Paling suka personilnya, siapa?”</p> <p>Isyana: “Semuanya suka. Aku suka misalkan aku</p>	<i>Konteks dituturkan pada saat membahas mengenai personil yang paling disukai oleh Isyana sebagai petutur.</i>	<b>IPB</b>

	menyukai sesuatu musisi atau grub band itu aku menyukai semua.”		
13	Vincent: “Kan, kalau pembuat film. itu nonton filmnya kadang-kadang, mereka sudah tidak bisa menikmati film itu.”	<i>Konteks dituturkan pada saat membahas antara pandangan seorang penikmat musik dengan musisi atau pembuat film dengan penikmat film.</i>	<b>IPB</b>
14	Desti: “Eh, kalau sebut satu lagu yang paling ini, boleh dari luar, boleh dari manapun juga yang penting apa, ya?” Isyana: “duh, banyak banget sih kalau sebut satu susah.”	<i>Konteks dituturkan pada saat membahas mengenai musik yang disukai oleh Isyana.</i>	<b>IPB</b>
15	Desti: “Tapi gaul sama temen-temen? Sering nongkrong-nongkrong gitu, gak?” Isyana: “Enggak terlalu, ya. Aku lebih sering nongkrong di rumah.”	<i>Konteks dituturkan pada saat membahas mengenai keseharian Isyana.</i>	<b>IPB</b>
16	Isyana: “Bapak dulu, mudanya ngeband.” Vincent: “Kan, Bapaknya dia ini. Lu masa gak tahu	<i>Konteks dituturkan pada saat membahas mengenai pekerjaan orang tua Isyana.</i>	<b>IPK</b>

	<p>anak band.”          Isyana: “Apa?”          Vincent: “Anak band kan, Bapak lo?”          Desta: “Nggak, lo pikir Bapaknya seangkatan sama gue? Jangan mentang-mentang anak band guenya, mentang-mentang gue tau. Tua Desta bukan tau. Oke, gue perbaiki sendiri.”</p>		
17	<p>Vincent: “berarti lo sering 40 harian, dong? Cukuran?”          Isyana: “Syukuran!”</p>	<p><i>Konteks dituturkan pada saat membahas cukuran yang dilakukan oleh Isyana.</i></p>	<b>IPK</b>
18	<p>Desta: “Belgia, Bro. Opo yok?”          Isyana: “Loh! Aku Jawa totok. Bapak Jawa Timur, Ibu Jawa Tengah.”          Desta: “Totok, namanya?”          Vincent: “Jawa murni.”</p>	<p><i>Konteks dituturkan pada saat membahas mengenai bahasa dan tempat yang pernah ditinggali Isyana.</i></p>	<b>IPK</b>
19	<p>Desta: “Dia kalau gak ngerti BTS di serbu sama ARMY, baru tahu lo.”          Kru: “Waduh, hahaha...”</p>	<p><i>Konteks dituturkan pada saat membahas mengenai BTS.</i></p>	<b>IPK</b>
20	<p>Desta: “J-Hope, RM...”</p>	<p><i>Konteks dituturkan pada</i></p>	<b>IPK</b>

	<p>Isyana: “Wedeh, terus-terus...”  Desta: “Bt21, aja gue punya semua bonekanya.”  Vincent: “RM dari Padang tuh, katanya”  Desta: “Rumah makan...  Belakangnya kalau ga salah ada sederhananya. RM Sederhana.”</p>	<p><i>saat membahas mengenai personil BTS.</i></p>	
21	<p>Vincent: “Berrarti lo sekarang berteman baik, sama Yaya?”  Isyana: “Iya.”  Vincent: “Kapan terakhir ketemu?”  Isyana: “Kemarin.”  Vincent dan Desta: “Tau, gak? Sekarang dia, dimana?”  Isyana: “Tau.”  Desta: “Dimana?”  Isyana: “Di rumah.”</p>	<p><i>Konteks dituturkan pada saat membahas mengenai kedekatan Isyana dan Raisa.</i></p>	<b>IPK</b>
22	<p>Desta: “Saya masih ding-dong dulu.”  Isyana: “Ding-dong?”  Desta: “Iya, ding-dong.”  Isyana: “Spada~”</p>	<p><i>Konteks dituturkan pada saat membahas mengenai mainan masa kecil.</i></p>	<b>IPK</b>
23	<p>Vincent: “Isyana katanya ada rasa</p>	<p><i>Konteks dituturkan pada saat membahas</i></p>	<b>IPK</b>



	<p>jeruk, ya?"</p> <p>Vincent: "Isyana rasa jeruk, oh isyana~"</p> <p>Desta: "Insana itu! Insana!"</p>	<p><i>mengenai kegiatan Isyana sekarang ini.</i></p>	
24	<p>Desta: "Tapi isyana dulu kecilnya gimana sih, dulu? Orang tua ini, emang didikannya penyanyi semua?"</p> <p>Isyana: "Enggak, emang pecinta seni. Tapi yang terjun ke dunia musik itu Ibu. Ibu juga guru usik, piner nyanyi, piano, ngajar. Di Eropanya belajar juga orgel sekolah musik ambil diploma."</p>	<p><i>Konteks dituturkan pada saat membahas mengenai masa kecil Isyana.</i></p>	<b>IPKV</b>
25	<p>Desta: "Kalau Bokap, kerja apa?"</p> <p>Isyana: "Dosen."</p> <p>Desta: "Wih!"</p> <p>Isyana: "Kenapa, kaget?"</p> <p>Desta: "Ngajar apa?"</p> <p>Isyana: "Hubungan Internasional, HI."</p> <p>Desta: "Nggak ada seninya, sama sekali?"</p> <p>Isyana: "Ngajarnya, enggak."</p>	<p><i>Konteks dituturkan pada saat membahas mengenai pekerjaan orang tua Isyana.</i></p>	<b>IPKV</b>

26	<p>Desto: “Jadi, Bapak kamu Jawa Timur?”</p> <p>Isyana: “Jawa Timur, bapak turunan Madura. Ibu turunan Tegal. Jadi emang Jawa gak ada sunda-sundanya.”</p> <p><b>Desto:</b> “Kalau ngomong ya, gitu? Ya yanyi ta’ye?”</p> <p>Vincent: “Madura gak gitu.”</p> <p>Desto: “Kan, Madura. Ya, gak apa-apa. Kan gue nanya.”</p>	<p><i>Konteks dituturkan pada saat membahas mengenai keturunan, silsilah keluarga Isyana</i></p>	<p><b>IPKV</b></p>
27	<p>Desto: “Berapa tahun akhirnya bisa mencaai tingkat, yang udah oke buat bikin konser gitu?”</p> <p>Isyana: “Kalau operatik itu, aku belajar dari kecil. Tapi akhirnya aku ambil kuliahnya itu jurusan <i>music performance</i> manajeringnya di opera. Itu aja belajar seriosa, kuliahnya lima tahun.”</p> <p>Desto: “apa yang diajarin di kuliah?”</p> <p>Isyana: “Tekniknya.</p>	<p><i>Konteks dituturkan pada saat membahas mengenai cara bernyanyi dalam musik klasik.</i></p>	<p><b>IPKV</b></p>

	<p>Teknik kita nyanyi klasikkan lumayan berbeda, kan. Jadi kita tuh gak pakai mik. Kita harus bisa mengprojek suara kita dengan fokus poin kita ke satu gedungnya supaya kita bisa mengeluarkan suara tanpa mik. Dan iringannya kan, orkestra. Gimana tuh? Pake orkestra tapi gak pakai mik?”</p> <p>Desta: “Ngak pakai mik?”</p> <p>Isyana: “Iya, enggak.”</p>		
28	<p>Desta: “Tapi, kalau di Indonesia penyanyi seriosa selain kamu itu,, siapa lagi sih Is? Yang lagi belajar, yang mendalami seriosa gitu.”</p> <p>Isyana: “Ada, itu sebenarnya murid-muridnya Avip Priyatna. Dia dulu mentor aku dari kecil sih, yang melahirkan soprano-soprano tenor yang ciamik.”</p>	<p><i>Konteks dituturkan pada saat membahas mengenai penyanyi seriosa yang ada di Indonesia.</i></p>	<p><b>IPKV</b></p>

29	<p>Vincent: “Tapi dia tidak dikenal sebagai penyanyi seriosa juga.”</p> <p>Desti: “Tapi semua orang tahu kalau dia bisa menyanyi seriosa.”</p> <p>Isyana: “Perlahan-lahan, awalnya belum tahu. Kecuali yang udah ngikutin aku sebelum debut.”</p>	<p><i>Konteks dituturkan pada saatat membahas mengenai bagaimana seorang Isyana terkenal melalui musiknya.</i></p>	<p><b>IPKV</b></p>

Lampiran 4.

Gambar beberapa cuplikan dalam *Youtube Vindes* episode Isyana Sarasvati penyanyi yang kalau ngomong belepotan yang diunggah tanggal 17 Januari 2022

